

ABSTRAK

Judul skripsi **MENELADANI KESETIAAN IMAN MARIA DALAM MENGHAYATI PANGGILAN SEBAGAI RELIGIUS AMAL KASIH DARAH MULIA MELALUI KATEKESE**, dipilih berdasarkan fakta bahwa adanya pendangkalan iman yang tampak dalam praksis hidup religius para suster ADM. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak religius zaman ini termasuk religius ADM di Provinsi Indonesia tidak setia dalam hidup hariannya bahkan ada yang meninggalkan tarekat. Berdasarkan kenyataan ini penulis menemukan akar dari persoalan ini yaitu ketidaksetiaan dalam iman. Jelas bahwa iman yang mendalam sangat penting dalam hidup religius. Jadi iman yang mendalam hendaknya menjadi penggerak utama bagi setiap religius khususnya religius ADM agar setia dalam hidup panggilannya.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah bagaimana para religius suster ADM di Provinsi Indonesia memiliki kesetiaan iman seperti Maria dari peristiwa inkarnasi sampai puncak di bawah kaki salib Yesus. Dalam skripsi ini penulis mengajak para religius Sr. ADM di Provinsi Indonesia untuk meneladani kesetiaan iman Maria. Maria adalah figur yang sempurna karena dia setia pada Yesus sampai pada salib. Untuk menjawab permasalahan pokok di atas penulis menggunakan pendekatan deskriptif analisis kajian pustaka dan menggambarkan secara faktual keadaan yang terjadi dalam usaha para suster menghayati kesetiaan iman Maria.

Hasil akhir penulis menemukan ide dasar yang menunjukkan bahwa para religius Sr. ADM mencapai kesetiaan iman yang mendalam, jikalau meneladani kesetiaan iman Maria. Untuk keperluan ini ide dasar yang telah penulis sebutkan di atas, dalam skripsi ini dijabarkan dalam tiga point. *Pertama*, Maria dalam spiritualitas ADM, *kedua* gambaran umum kesetiaan iman Maria dalam menjawab panggilan Tuhan dan *ketiga*, katekese bagi para suster ADM untuk menghayati kesetiaan iman Maria dengan model *Shared Christian Praxis (SCP)*.

ABSTRACT

The reason to choose the title of this writing - that is **TO FOLLOW THE EXAMPLE OF THE FIDELITY OF MARY IN LIVING OUT THE VOCATION AS A RELIGIOUS OF THE CONGREGATION OF THE SISTERS OF CHARITY OF THE PRESCIOUS BLOOD**, through catechism - is the fact that there is superficial faith which appeared in the praxis of the Sisters of Charity of the Precious Blood. The fact indicates too that many religious includes the Sisters of Charity of the Precious Blood in the Province of Indonesia in this age often are not faithful to their daily lives as religious. In fact some of them decided to leave their congregation. Based on this fact, the writer find out the root of this problem that is the infidelity of faith. It is clear that deep faith is very important in the religious life. Therefore, deep faith should become the main motivator for every religious especially for the Sisters of Charity of the Precious Blood so that they could be faithful in their vocation.

The main issue of this writing is how the Sisters of Charity of the Precious Blood in the Province of Indonesia have the fidelity of faith as Mary's fidelity from the incarnation to the death of her Son Jesus. In this writing, the writer challenges the Sisters of Charity of the Precious Blood of the Province of Indonesia to follow the example of the fidelity of Mary's faith. Mary is the perfect figure because she is faithful to Jesus up to the cross. To response to this main issue, the writer uses descriptive analysis approach by examining libraries to describe the situation happened of the sisters in carrying on the fidelity of Mary's faith in their lives factually.

The final result is that the writer finds out the basic idea that the Sisters of Charity of the Precious Blood would achieve the fidelity of a deep faith if they follow the example of Mary's fidelity in faith. Therefore the Sisters of Charity of the Precious Blood need to be helped in order to follow the example of Mary's fidelity in faith. For this purpose, the main issue mentioned above would be described into three points. *First*, Mary in the spirituality of the congregation of the Sisters of Charity of the Precious Blood, *second*, the general description of the fidelity of Mary in answering God's call and *three*, *finally* proposed a catechesis program for the Sisters of Charity of the Precious Blood so that they could follow the example of Mary's fidelity in faith used *Shared Christian Praxis* (SCP) method.